

**PENERAPAN PEMBERIAN TERAPI OKSIGEN NASAL
KANUL PADA ANAK DENGAN PNEUMONIA DI
RUANG MELATI 5 RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



FAIZ FADILLAH

NIM : 10121051

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

**PENERAPAN PEMBERIAN TERAPI OKSIGEN NASAL
KANUL PADA ANAK DENGAN PNEUMONIA DI
RUANG MELATI 5 RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Dianjurkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli
madya keperawatan**



FAIZ FADILLAH

NIM : 10121051

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

ABSTRAK

Penerapan Pemberian Terapi Oksigen Nasal Kanul Pada Anak Dengan Pneumonia Di Ruang Melati 5 RSUD dr Soekardjo Tasikmalaya Faiz Fadillah

Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bakti Tunas Husada

Pneumonia merupakan infeksi saluran pernapasan yang serius pada anak yang di tandai dengan sesak, demam disertai peningkatan produksi sputum sehingga memerlukan perawatan intensif termasuk pemberian terapi oksigen. Studi kasus ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan terapi oksigen nasal kanul pada anak dengan pneumonia. Metodologi yang digunakan adalah studi kasus, subyek sebanyak 2 orang sesuai dengan kriteria inklusi yang mengalami pneumonia. Pengambilan data dilakukan selama 3 hari. Instrumen yang digunakan adalah SOP terapi oksigen. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan pemeriksaan biofisiologis. Analisis data secara deskriptif naratif. Hasil studi kasus setelah dilakukan penerapan terapi oksigen nasal kanul selama 3 hari terdapat perubahan pola nafas. Sebelum penerapan terapi oksigen kedua subyek menunjukkan frekuensi nafas >30x/menit (memburuk), dispnea (meningkat), penggunaan otot bantu pernafasan (meningkat), pernafasan cuping hidung (meningkat). Setelah penerapan terapi oksigen respon kedua subyek menurun yang ditunjukkan dengan frekuensi nafas menjadi 20-21x/menit (membaik), tidak ada dispnea (menurun), tidak ada penggunaan otot bantu pernafasan (menurun), tidak ada pernafasan cuping hidung (menurun). Kesimpulan studi kasus ini adalah terdapat perubahan respon yaitu pola nafas membaik setelah penerapan terapi oksigen. Bagi anak dan keluarga disarankan untuk dapat memonitor pola nafas dan berkolaborasi dengan tenaga kesehatan untuk melakukan terapi oksigen nasal kanul.

Kata Kunci : Pneumonia, Terapi oksigen

ABSTRACT

Application of Nasal Cannula Oxygen Therapy in Children with Pneumonia in Melati Room 5 of dr Soekardjo Tasikmalaya Hospital Faiz Fadillah

Pneumonia is a severe respiratory tract infection in children marked by sickness, fever accompanied by increased sputum production and requires intensive treatment including oxygen therapy. This case study aimed to identify the application of cannular nasal oxygen therapy in children with pneumonia. The methodology used a case study, two subjects matching the inclusion criteria of pneumonia. The data collection was carried out for three days. The instrument used oxygen therapy SOP. Data collection techniques used interviews, observations, and biophysiological examinations. Data analysis was narratively descriptive. Result shoed that after three days of nasal oxygen therapy, a change in breathing pattern was observed. Before the application of oxygen therapy both subjects showed breathing frequency >30x/min (deteriorating), dyspnea (increasing), use of respiratory muscles (increase), breathing of the nasal lobes (increasing). After application of oxygen therapy the responses of both subjectes decreased which were shown with breathing rate to 20-21x/ min (improved), no dyspnoe (decreased), no use of breathing muscles auxiliary (decrease,) no respiration of the nasal lobes (decreased). The conclusion was that there was a change in the response that improved the breathing pattern after the application of oxygen therapy. Children and families are advised to be able to monitor their breathing patterns and collaborate with health personnel to perform nasal oxygen therapy.

Keywords : Oxygen therapy, Pneumonia